

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS APLIKASI PREZI UNTUK SISWA KELAS VII SMP POKOK BAHASAN INTERAKSI SOSIAL

DEVELOPING PREZI-APPLICATION-BASED SOCIAL STUDIES LEARNING MEDIA FOR GRADE VII STUDENTS OF THE JHS FOR THE TOPIC OF SOCIAL INTERACTION

Oleh: Nur Cholik, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta,
cholikn75@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tahap pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* materi interaksi sosial untuk siswa SMP kelas VII. 2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, guru IPS dan tanggapan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan Borg & Gall. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempel. Teknik pengumpulan data berupa angket. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba kelayakan produk dilakukan oleh guru IPS dan siswa. Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi untuk ahli media, ahli materi, guru, dan lembar angket penilaian untuk siswa. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tahap pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* materi interaksi sosial untuk siswa SMP kelas VII meliputi: Tahap pengumpulan informasi; Tahap perencanaan; Tahap pengembangan; Tahap evaluasi; desiminasi/implementasi. 2) Media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* dinyatakan layak digunakan berdasarkan: hasil validasi ahli materi dengan skor 4 atau kategori “Baik”; validasi ahli media dengan skor 4,29 atau kategori “Sangat Baik”; validasi oleh guru IPS dengan skor 4,21 atau kategori “Sangat Baik” dan tanggapan siswa pada uji coba lapangan dengan rata-rata skor 4,21 atau kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* materi interaksi sosial untuk siswa SMP kelas VII sudah dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Aplikasi, *Prezi*, Media pembelajaran, IPS

Abstract

This study aimed to investigate: 1) the steps to develop Prezi-application-based Social Studies learning media for the topic of social interaction for Grade VII students of the junior high school (JHS), and 2) the appropriateness of Prezi-application-based Social Studies learning media based on the assessment by a materials expert, media expert, Social Studies teacher, and students' responses in learning.

This was a research and development (R&D) study referring to Borg & Gall's development model. The research subjects were 32 students of Grade VII of SMP Negeri 2 Tempel. The data were collected by a questionnaire. The validation was done by the materials expert and media expert. The product appropriateness tryout was conducted by the Social Studies teacher and the students. The data collecting instruments were validation sheets for the materials expert, media expert, and Social Studies teacher and an assessment

questionnaire for the students. The data analysis technique was the qualitative descriptive technique.

The results of the study were as follows. 1) The steps to develop the Prezi-application-based Social Studies learning media for the topic of social interaction for Grade VII students of the JHS were information collection, planning, development, evaluation, and dissemination/implementation. 2) The Prezi-application-based Social Studies learning media were appropriate to be used based on: the result of the validation by the materials expert with a score of 4, which was good; the validation by the media expert with a score of 4.29, which was very good; the validation by the Social Studies teacher with a score of 4.27, which was very good; and the students' responses in the field tryout with a mean score of 4.21, which was very good. Based on the results, it can be concluded that the Prezi-application-based Social Studies learning media for the topic of social interaction for Grade VII students of the JHS are appropriate and can be used as learning media.

Keywords: Application, Prezi, Learning Media, Social Studies

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan. Semakin banyaknya penyusunan dokumen dan distribusi data yang mengacu pada penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), mendesak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) untuk menerapkan TIK ke dalam sistem pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan administrasi, meningkatkan komunikasi, dan mendukung peningkatan penyampaian kurikulum dan pembelajaran di kelas.

Berkembangnya teknologi informasi seperti media presentasi ternyata belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru-guru sebagai media pembelajaran. 70 persen guru di Yogyakarta belum melek komputer, padahal saat ini kemampuan

menguasai komputer mutlak dimiliki guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY Zainal Fanani mengatakan, "Rata-rata anak-anak sekarang sudah menguasai komputer dengan sangat baik. Kalau guru tidak menguasai, murid bisa jadi lebih lebih pintar dan luas pengetahuannya karena telah banyak membaca dari internet. Guru yang belum melek komputer mengakibatkan pengajaran tidak berkembang", diliput dalam harian *Kompas* pada hari Jumat, 26 November 2010.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen

sistem pembelajaran. Kehadiran media yang menarik dapat membantu siswa lebih antusias terhadap suatu materi pelajaran.

Aplikasi *Prezi* merupakan salah satu media presentasi untuk mendorong adanya inovasi dalam media pembelajaran. *Prezi* memiliki keunggulan yaitu tampilan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan *Powerpoint*. Menarik dalam mode presentasi dengan menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*, hal inilah yang membuat *software* ini mempunyai ciri khas dan keunggulan tersendiri, memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi, lebih simple dalam hal pembuatan animasi, pilihan tema bervariasi yang dapat di unduh secara *online*. Aplikasi *Prezi* tergolong aplikasi baru yang diterbitkan pada tahun 2009 sehingga belum banyak pemanfaatannya dalam pembelajaran di kelas.

Perangkat *Projektor LCD* dewasa ini telah banyak dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan terutama sebagai penunjang pembelajaran. SMP Negeri 2 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki *Projektor LCD* di setiap kelas. Keberadaan *Projektor LCD* tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu variasi pemilihan media belajar dalam bentuk media pembelajaran IPS yang menarik,

namun ketersediaan *Projektor LCD* yang ada di setiap kelas belum digunakan secara maksimal dalam pembelajaran IPS. Ketersediaan *Projektor LCD* yang ada di setiap kelas belum digunakan secara maksimal dikarenakan kurang adanya inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam materi interaksi sosial. Kurangnya inovasi media pembelajaran tersebut terlihat pada RPP yang digunakan guru yang banyak menggunakan metode ceramah pada saat mengajar.

Beranjak dari keadaan yang ada maka perlu adanya pengembangan media yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan dapat memperlancar ketercapaian tujuan pembelajaran IPS di SMP. Pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan berupa “Pengembangan Media Pembelajaran IPS berbasis Aplikasi *Prezi* untuk Siswa Kelas VII SMP Pokok Bahasan Interaksi Sosial.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Uji coba Media Pembelajaran IPS oleh siswa dan guru IPS dilakukan di SMP N 2 Tempel yang beralamat di jalan Tempel-Balangan KM.7,5, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Penelitian pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* dilakukan pada bulan Juni 2016 sampai Maret 2017..

Subjek Penelitian

Subjek uji coba penggunaan produk media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel, yang terdiri dari tiga orang siswa untuk uji coba perorangan, 10 orang siswa untuk uji coba terbatas dan 32 orang siswa untuk uji coba lapangan.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini secara garis besar menggunakan tahap-tahap pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan (Borg & Gall, 1983: 222-223), meliputi: 1) penelitian dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pengembangan draft produk, 4) uji coba lapangan awal, 5) merevisi hasil uji coba, 6) uji coba lapangan produk, 7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan, 8) Uji pelaksanaan lapangan, 9) Penyempurnaan dan produk akhir, 10) Diseminasi dan

implementasi. Secara prosedural tahap-tahap pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* mengacu pada langkah yang dikemukakan ahli tersebut dan disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian. Tahapan pengembangan media pembelajaran ini dilaksanakan dalam lima tahap, antara lain: 1) pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) pengembangan, 4) evaluasi, 5) desiminasi dan implementasi.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket bentuk *checklist* (√). Angket ini digunakan untuk menilai produk hasil pengembangan yang ditujukan kepada ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran IPS, sedangkan siswa diminta untuk memberikan respon atau tanggapan tentang produk yang dikembangkan.

b. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Ahli Materi

Instrumen yang digunakan untuk ahli materi berupa angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan materi pada media pembelajaran IPS yang dihasilkan. Penilaian dari ahli materi akan dijadikan pedoman dalam

melakukan revisi materi pada produk media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *prezi* yang dihasilkan. Instrumen untuk ahli materi diadopsi dari pendapat Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008:33-34), meliputi sahah atau *valid*, tingkat kepentingan (*significant*), kebermanfaatannya (*utility*), *learnability* dan menarik minat (*interest*).

2) Instrumen Ahli Media

Instrumen penelitian yang digunakan untuk ahli media dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket ini ditujukan kepada ahli media untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* yang dihasilkan. Melalui penilaian dari ahli media akan dilakukan revisi terhadap produk yang dihasilkan. Instrumen untuk ahli materi diadopsi dari pendapat Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 143), meliputi, Kualitas isi dan tujuan, Kualitas pembelajaran dan Kualitas teknis.

3) Instrumen untuk Guru

Instrumen penelitian untuk guru IPS yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi berupa angket atau kuesioner. Lembar validasi untuk guru IPS

digunakan untuk mengetahui tentang kelayakan aplikasi *Prezi* dalam pembelajaran. Kisi-kisi instrumen disusun dari beberapa indikator yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media.

4) Instrumen untuk Siswa

Instrumen yang digunakan untuk uji coba perorangan, uji coba terbatas, dan uji coba lapangan, berupa angket atau kuesioner yang ditujukan kepada siswa. Melalui instrumen ini akan diperoleh data dalam uji coba perorangan, uji coba terbatas maupun uji coba lapangan. Berdasarkan data tersebut akan dilakukan proses revisi sehingga akan diperoleh produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran.

c. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisis data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data penilaian ahli materi yang diukur dari dua aspek yaitu aspek kualitas materi pembelajaran dan aspek isi dengan indikator-indikatornya dan juga data penilaian dari ahli media yang diukur dari aspek tampilan dan aspek pemrograman dengan indikator-

indikatornya serta siswa sebagai umpan balik dari perannya sebagai subjek uji coba produk media pembelajaran. Kriteria penilaian produk media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* ini menggunakan skala dengan lima pilihan kriteria. Penentuan skala dengan lima pilihan ini dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Penilaian

No.	Kriteria	Skor
1.	SB (Sangat Baik)	5
2.	B (Baik)	4
3.	C (Cukup)	3
4.	K (Kurang)	2
5.	SK (Sangat Kurang)	1

Acuan pengubahan skor menjadi skala lima tersebut menurut Eko Putro Widoyoko (2009: 238) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Ideal untuk Tiap Komponen/Materi

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>4,2	Sangat Baik (SB)
$\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>3,4 – 4,2	Baik (B)
$\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	>2,6 – 3,4	Cukup (C)
$\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	>1,8 – 2,6	Kurang (K)
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang (SK)

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2009:238)

Keterangan:

$$\bar{X}_i \text{ (Rerata Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum ideal} +$$

$$sb_i \text{ (Simpangan Baku Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}) = \text{Skor empiris}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* sebagai media pembelajaran IPS materi interaksi sosial. Media pembelajaran yang dikembangkan melewati beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Pengumpulan Informasi

Tahap pengumpulan informasi tersebut terdiri dari dua tahap yaitu, studi pustaka dan studi lapangan.

1. Studi pustaka merupakan tahap untuk mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran materi interaksi sosial. Teori-teori yang didapatkan digunakan sebagai gambaran umum dalam penelitian yang dilaksanakan.
2. Studi lapangan merupakan tahap untuk menganalisis komponen-komponen penunjang pembelajaran yang ada di SMP N 2 Tempel.

Analisis yang dilaksanakan antara lain, analisis media pembelajaran IPS yang terdapat di SMP N 2 Tempel.

Analisis kedua adalah analisis Kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh SMP N 2 Tempel adalah Kurikulum 2013, dimana dalam Kurikulum tersebut terdapat unsur saintifik. Analisis Kurikulum yang dilakukan berguna bagi peneliti dalam menentukan materi yang akan digunakan dalam media pembelajaran yang secara khusus digunakan dalam mata pelajaran IPS SMP kelas VII pada materi interaksi sosial.

Analisis ketiga adalah analisis potensi dan masalah di SMP N 2 Tempel. Tahap analisis tersebut peneliti melakukan observasi kepada guru mata pelajaran IPS mengenai media pembelajaran IPS yang digunakan di SMP N 2 Tempel. Analisis potensi dan masalah yang dilakukan, didapatkan data bahwa pembelajaran IPS cenderung masih menggunakan media pembelajaran yang bersifat konvensional, hal ini dikarenakan belum adanya inovasi media pembelajaran pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi interaksi sosial di kelas VII. Potensi yang ada di SMP N 2 Tempel adalah

dengan adanya *Projector* LCD disetiap kelas yang memungkinkan guru untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik pada pembelajaran IPS di dalam kelas.

b. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian pengembangan merupakan salah satu tahap dimana pertama kali peneliti melakukan analisis perangkat pembelajaran yang meliputi: Pengumpulan materi-materi tentang interaksi sosial yang dijadikan referensi dalam membuat soal-soal latihan. Pengumpulan materi interaksi sosial diambil dari berbagai buku sumber yang dijadikan acuan materi ke dalam media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi*.

Penyiapan perangkat keras yaitu, komputer atau laptop serta koneksi internet dan perangkat lunak yaitu aplikasi *Prezi (offline)*. Pembuatan media pembelajaran IPS pertama kali dilakukan menggunakan aplikasi *Prezi for windows* yaitu pembuatan media pembelajaran IPS tanpa menggunakan koneksi internet, selanjutnya menggunakan *Prezi* secara *online* di *web* resmi *Prezi* (www.prezi.com).

Penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian yang menjadi kriteria kualitas media pembelajaran. Pembuatan instrumen penilaian kriteria kualitas media pembelajaran dengan sejumlah lima kolom, yaitu: Sangat baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat kurang (SK) dengan cara memberikan tanda cek (√) pada setiap kriteria.

c. Tahap Pengembangan Produk

Merancang produk awal media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* ini meliputi:

Merancang alur presentasi pada media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* atau membuat *storyboard* merupakan salah satu gambaran teknis pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* dimana *Storyboard* merupakan gambaran rencana media pembelajaran disetiap scenenya.

Pembuatan media belajar berbasis Aplikasi *Prezi*, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1) Proses persiapan

Proses persiapan ini merupakan proses pengumpulan bahan-bahan yang mendukung pembuatan media pembelajaran. Proses pengumpulan bahan-bahan tersebut antara lain; penyiapan

aplikasi berupa aplikasi *Prezi*, komputer/laptop, *modem* atau koneksi internet, materi interaksi sosial, gambar (berkualias HD), daya dukung audio dan musik (format Mp3), dan video pembelajaran.

2) Proses editing 1

Tahap ini meliputi: penentuan jumlah *slide* yang akan digunakan dalam pembuatan media, dalam menentukan jumlah *slide* harus disesuaikan dengan materi yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi*. Proses memasukan gambar dalam *slide*, dalam pemasukan gambar dalam *slide* dianjurkan menggunakan gambar yang berkualitas bagus dan berformat JPG.

3) Proses editing 2

Proses editing 2 merupakan proses memasukan *file* pendukung secara *online* meliputi; pemasukan audio atau musik dalam *slide* dan proses memasukan *file* pendukung yang dibutuhkan dalam pembuatan media ini.

Pemasukan audio dilakukan secara *online* di *web Prezi.com*, dalam proses ini ditentukan *backsound theme* dan juga pemasukan audio ke dalam setiap *part/scenenya*.

4) Produk akhir

Langkah terakhir dalam pembuatan media pembelajaran IPS ini adalah mengimpor *editan* media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* kedalam *portable Prezi*, dimana bisa digunakan sebagai media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi*.

Setelah proses editing selesai proses selanjutnya adalah merubah *Prezi* ke dalam *portable Prezi* agar bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut adalah cara untuk *downloading portable Prezi*:

Setelah selesai proses editing langkah selanjutnya adalah memilih tombol kanan, dimana terdapat pilihan untuk merubah *file* menjadi *portable Prezi*. Setelah itu muncul halaman penyimpanan dimana *file* tersebut disimpan. Pada *file* penyimpanan hasil pekerjaan tersebut masih berbetuk *file Zip*, untuk menghasilkan *file portable Prezi* maka langkah selanjutnya adalah dengan cara membuka dan mengeluarkan *file* tersebut. Hasil produk akhir sudah dalam satu *folder* dimana bisa digunakan dalam semua komputer bahkan pada komputer yang belum menginstal aplikasi *Prezi*.

d. Tahap Evaluasi Produk

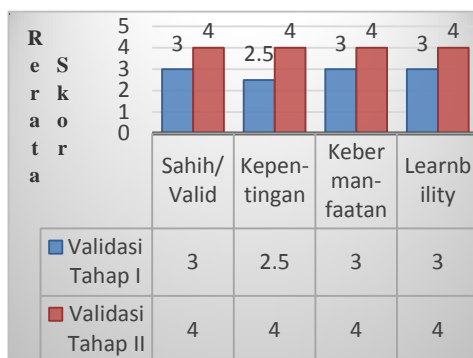
Produk media pembelajaran IPS yang telah diperbaiki sesuai dengan saran ahli materi dan ahli media kemudian diuji cobakan kepada guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP. Hasil angket guru digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan serta saran dan masukan yang diberikan digunakan untuk memperbaiki media sebelum diuji cobakan kepada siswa. Setelah melewati tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru produk media pembelajaran kemudian diuji cobakan kepada siswa kelas VII SMP N 2 Tempel.

Uji coba dilakukan dalam tiga tahapan yang meliputi uji coba perorangan dengan melibatkan 3 siswa kemudian dilanjutkan revisi, uji coba terbatas melibatkan 10 siswa kemudian dilanjutkan revisi, dan uji coba utama melibatkan 32 siswa kemudian dilanjutkan revisi terakhir. Setelah melalui beberapa tahapan validasi, penilaian, dan revisi hasil akhir dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* materi interaksi sosial kelas VII SMP.

Hasil Validasi

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

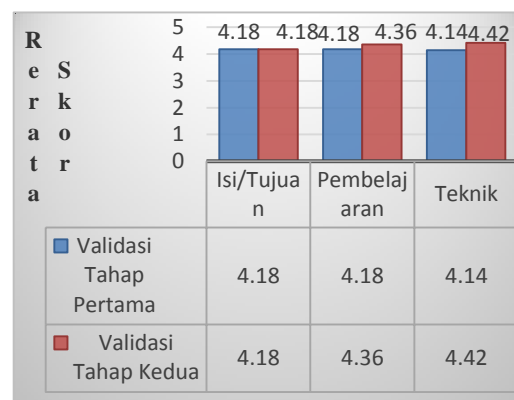
Validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali. Validasi ahli materi tahap pertama, produk media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* ini mendapat kategori cukup, dengan total jumlah skor 46 dan rata-rata penilai terhadap media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi*, yaitu 2,87. Setelah produk awal divalidasi tahap pertama dan revisi, peneliti mengajukan validasi tahap kedua. Hasil validasi dari ahli media tahap kedua pada, dapat diketahui media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* mendapat kategori baik, dengan total skor 64 dan rata-rata penilaian 4,00. Berdasarkan hasil validasi sebanyak dua kali validasi, produk media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* yang dikembangkan layak untuk diujicobakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan total skor yang diperoleh mengalami kenaikan.



Gambar 1. Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media dilakukan sebanyak dua kali. Validasi ahli media tahap pertama, produk media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* ini mendapat kategori baik, dengan total jumlah skor 142 dan rata-rata penilaian, yaitu 4,17. Setelah produk awal divalidasi tahap pertama dan revisi, peneliti mengajukan validasi tahap kedua. Hasil validasi dari ahli media tahap kedua pada, dapat diketahui media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* mendapat kategori sangat baik, dengan total skor 146 dan rata-rata penilaian 4,29. Berdasarkan hasil validasi sebanyak dua kali validasi, produk media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* yang dikembangkan layak untuk diujicobakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan total skor yang diperoleh mengalami kenaikan.



Gambar 2. Grafik Hasil Validasi Ahli Media

c. Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Validasi dilakukan terhadap satu guru IPS SMP Negeri 2 Tempel, yaitu Bapak Ari Yulianto, S.Pd. Uji coba terbatas oleh guru IPS dilakukan pada tanggal 18 November 2016. Data angket uji coba terbatas guru diperoleh skor 160 dengan rata-rata skor 4,21 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa yang dikembangkan baik dan layak digunakan sebagai sumber belajar, berdasarkan hasil tanggapan guru IPS.

d. Data Hasil Uji Coba Produk oleh Siswa

Setelah melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media maka tahapan selanjutnya adalah dilakukan uji coba produk. Uji coba produk dilakukan di SMP Negeri 2 Tempel. Uji coba dilakukan dalam tiga tahap, yaitu uji perorangan, coba terbatas, dan uji coba lapangan.

Subjek uji coba perorangan berjumlah 3 siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Tempel. Uji coba perorangan dilakukan pada tanggal 17 November 2016. Hasil rerata keseluruhan dari uji coba perorangan adalah 4,05 dan termasuk dalam kategori baik.

Subjek uji coba terbatas adalah 10 siswa kelas VII A SMP Negeri 2

Tempel. Uji coba terbatas oleh siswa dilakukan pada tanggal 18 November 2016. Hasil rerata keseluruhan dari uji coba terbatas adalah 4,03 dan termasuk dalam kategori baik.

Subjek uji coba lapangan dalam penelitian ini adalah satu kelas VII B SMP Negeri 2 Tempel yang berjumlah 32 siswa. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 21 November 2016. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, dapat diketahui bahwa media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan oleh siswa. Hal ini terbukti pada rerata keseluruhan uji coba lapangan, yaitu 4,21 dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* melalui beberapa tahapan, langkah pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* meliputi; 1) Tahap pengumpulan informasi 2) Tahap perencanaan 3) Tahap pengembangan 4) Tahap evaluasi 5) Desiminasi/implementasi.
2. Kelayakan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* sebagai media pembelajaran IPS sebagai berikut: a) Kelayakan media pembelajaran

berdasarkan validasi ahli materi memperoleh skor akhir sebesar 4 termasuk dalam kategori **baik**. b) Kelayakan media pembelajaran berdasarkan validasi ahli media memperoleh skor akhir sebesar 4,29 termasuk dalam kategori **sangat baik**. c) Kelayakan media pembelajaran berdasarkan tanggapan guru IPS memperoleh skor akhir sebesar 4,21 termasuk dalam kategori **Sangat baik**. d) Tanggapan siswa mengenai media pembelajaran termasuk dalam kriteria **sangat baik** dengan skor uji coba lapangan sebesar 4,21.

Berdasarkan keterangan di atas, media pembelajaran materi interaksi sosial sebagai media pembelajaran IPS siswa kelas VII yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

Saran

1. Saran bagi pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* lebih lanjut
 - a. Media pembelajaran IPS materi interaksi sosial memiliki cakupan yang luas, oleh karena itu perlu ditambah komponen-komponen seperti animasi, video untuk dapat memvisualisasikan materi tanpa harus terpaku dengan teks.
 - b. Tahap evaluasi yang dilakukan hanya terbatas pada cakupan kecil, yaitu sebatas uji coba yang dilakukan dalam lingkup satu sekolah sehingga data yang diperoleh kurang lengkap, bila uji coba dilakukan kepada sasaran yang lebih luas maka media pembelajaran IPS yang dikembangkan akan lebih lebih lengkap sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
1. Saran bagi pengguna media pembelajaran IPS
 - a. Bagi guru
 - 1) Menambah pemahaman siswa, perlu penambahan contoh nyata sesuai dengan fakta yang ada.
 - 2) Perlunya inovasi pembelajaran yang lebih menarik khususnya pada media pembelajaran IPS yang digunakan di kelas agar meningkatkan minat belajar siswa pada materi interaksi sosial.
 - b. Bagi siswa
 - 1) Penggunaan media pembelajaran IPS ini sebaiknya digunakan secara

tuntas agar materi pembelajaran yang ada dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

- 2) Mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dipelajari, maka siswa dianjurkan untuk mengerjakan evaluasi yang sudah ada di dalam media pembelajaran IPS.

c. Bagi sekolah

Saran pengembangan media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* untuk sekolah sebagai berikut:

- 1) *Projector LCD* di ruang kelas sekolah dapat digunakan secara maksimal sebagai salah satu sarana media pembelajaran IPS dalam mata pelajaran IPS.

- 2) Media pembelajaran IPS berbasis aplikasi *Prezi* menjadi salah satu variasi koleksi media pembelajaran sekolah seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Bagi jurusan

- 1) Menghasilkan media pembelajaran IPS yang baik

maka perlu adanya pengembangan lebih lanjut.

- 2) Penggunaan media pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu media yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan *microteaching*

DAFTAR PUSTAKA

Borg, Walter R. and Gall, Meredith D. (1983). *Educational Research: An Introduction. Fourth Edition*. New York: Longman.

Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

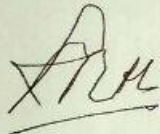
Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan*

Penilaian. Bandung: FIP
Universitas Pendidikan Indonesia.

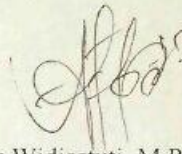
Zainal Fanani. (2010). "Tujuh Puluh Persen
Guru Belum Melek Komputer".
Kompas (26 November 2010).
Hlm. 1.

Reviewer



Drs. Agus Sudarsono, M.Pd
NIP. 19530422 198011 1 001

Yogyakarta, 05 April 2017
Menyetujui,
Dosen pembimbing



Anik Widiastuti, M.Pd
NIP. 19841118 200812 2 004